

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Perkembangan inflasi bulan **Oktober 2024** di Kota Tasikmalaya :

Pada Oktober 2024, Kota Tasikmalaya kembali mengalami deflasi sebesar 0,07% (mtm), melanjutkan tren deflasi dari bulan sebelumnya sebesar 0,08% (mtm). Kondisi ini berbeda dengan Jawa Barat dan Nasional yang masing-masing mencatat inflasi sebesar 0,02% (mtm) dan 0,08% (mtm). Secara tahunan, inflasi Kota Tasikmalaya tercatat 1,71% (yoy), lebih rendah dibanding bulan sebelumnya (1,79% yoy) dan Jawa Barat (1,92% yoy), tetapi sejalan dengan Nasional (1,71% yoy). Deflasi terutama disebabkan oleh kelompok Volatile Food (VF) dengan andil -0,186% (mtm), serta kelompok Administered Price (AP) yang turut mengalami deflasi dengan andil -0,031% (mtm). Sementara itu, kelompok Inti (Core Inflation) mencatat inflasi sebesar 0,146% (mtm), didorong oleh kenaikan harga emas perhiasan, kopi bubuk, dan air kemasan. Harga emas perhiasan meningkat akibat tren global, sementara kopi bubuk mengalami kenaikan harga akibat penurunan produksi di negara produsen utama seperti Brasil dan Vietnam. Kenaikan harga air kemasan disebabkan oleh lonjakan harga di tingkat produsen yang berdampak pada harga di tingkat konsumen.

Secara rinci kami sampaikan inflasi Kota Tasikmalaya sbb:

IHK : -0,07%(mtm); 1,71%(YoY); 1,32(Ytd)

Komoditas penyumbang utama Inflasi [andil % mtm]:

- Emas Perhiasan [0,060]
- Kopi Bubuk [0,025]
- Bawang Merah [0,020]
- Air Kemasan [0,013]
- Telur Ayam Ras [0,009]

Komoditas penyumbang utama deflasi [andil % mtm]:

- Beras [-0,131]
- Bensin [-0,025]
- Daun Bawang [-0,024]
- BBRT [-0,016]
- Jengkol [-0,012]

2. Perkembangan inflasi bulan **November 2024** di Kota Tasikmalaya :

Pada November 2024, Kota Tasikmalaya mengalami inflasi sebesar 0,18% (mtm), berbalik dari deflasi di bulan sebelumnya. Inflasi ini lebih rendah dibandingkan dengan Jawa Barat (0,24% mtm) dan Nasional (0,30% mtm). Secara tahunan, inflasi Kota Tasikmalaya mencapai 1,68% (yoy), sedikit lebih rendah dari bulan sebelumnya tetapi masih lebih tinggi dibandingkan dengan Jawa Barat (1,67% yoy) dan Nasional (1,55% yoy). Inflasi bulan ini dipengaruhi oleh kelompok Inti (Core Inflation) sebesar 0,09% (mtm), Administered Price (AP) sebesar 0,07% (mtm), dan Volatile Food (VF) sebesar 0,01% (mtm). Peningkatan harga bawang merah, emas

perhiasan, sigaret putih mesin (SPM), tomat, dan minyak goreng menjadi faktor utama pendorong inflasi. Sementara itu, deflasi terjadi pada cabai rawit, beras, pisang, telur ayam ras, dan kentang, yang mengalami penurunan harga seiring dengan meningkatnya pasokan di pasar.

Secara rinci kami sampaikan inflasi Kota Tasikmalaya sbb:

IHK : 0,18%(mtm); 1,68%(YoY); 1,49(Ytd)

Komoditas penyumbang utama Inflasi [andil % mtm]:

- Bawang Merah [0,081]
- Emas Perhiasan [0,061]
- Sigaret Putih Mesin (SPM) [0,050]
- Tomat [0,027]
- Minyak Goreng [0,012]

Komoditas penyumbang utama deflasi [andil % mtm]:

- Cabai Rawit [-0,020]
- Beras [-0,017]
- Pisang [-0,0`4]
- Telur Ayam Ras [-0,012]
- Kentang [-0,010]

### 3. Perkembangan inflasi bulan **Desember 2024** di Kota Tasikmalaya :

Pada Desember 2024, Kota Tasikmalaya mencatat inflasi sebesar 0,43% (mtm), meningkat dari bulan sebelumnya (0,18% mtm), serta lebih tinggi dibandingkan Jawa Barat (0,35% mtm) tetapi sedikit lebih rendah dari Nasional (0,44% mtm). Secara tahunan, inflasi mencapai 1,94% (yoy), lebih tinggi dari Jawa Barat (1,64% yoy) dan Nasional (1,57% yoy). Kenaikan inflasi terutama berasal dari kelompok Volatile Food (VF) yang melonjak menjadi 2,32% (mtm) dengan andil 0,33% (mtm), diikuti oleh Administered Price (AP) sebesar 0,19% (mtm) dengan andil 0,04% (mtm), serta kelompok Inti sebesar 0,10% (mtm) dengan andil 0,07% (mtm). Komoditas yang paling berkontribusi terhadap inflasi adalah telur ayam ras, beras, cabai rawit, bawang merah, dan sigaret kretek mesin (SKM). Sementara itu, beberapa komoditas seperti daging ayam ras, pisang, air kemasan, petai, dan gula merah mengalami penurunan harga, sehingga menahan laju inflasi yang lebih tinggi.

Secara rinci kami sampaikan inflasi Kota Tasikmalaya sbb:

IHK : 0,43%(mtm); 1,94%(YoY); 1,94(Ytd)

Komoditas penyumbang utama Inflasi [andil % mtm]:

- Telur Ayam Ras [0,136]
- Beras [0,085]
- Cabai Rawit [0,020]
- Bawang Merah [0,016]
- Sigaret Kretek Mesin (SKM) [0,012]

Komoditas penyumbang utama deflasi [andil % mtm]:

- Daging Ayam Ras [-0,007]
- Pisang [-0,006]
- Air Kemasan [-0,02]
- Petai [-0,002]
- Gula Merah [-0,002]

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada Triwulan IV 2024, inflasi Kota Tasikmalaya mengalami pola yang fluktuatif, dengan deflasi pada awal triwulan, inflasi moderat di pertengahan, dan peningkatan signifikan menjelang akhir tahun. Inflasi ini dipengaruhi oleh kombinasi faktor domestik dan global, termasuk pergerakan harga pangan, kebijakan fiskal dan moneter, dinamika pasar energi, serta perubahan iklim yang berdampak pada pasokan komoditas strategis. Selain itu, faktor musiman seperti meningkatnya permintaan menjelang Natal dan Tahun Baru (Nataru) turut mempercepat kenaikan harga di akhir tahun.

Dinamika inflasi ini juga dipengaruhi oleh gangguan rantai pasok global yang berdampak pada komoditas impor dan bahan baku industri, menyebabkan kenaikan harga di tingkat produsen dan konsumen. Penyesuaian tarif cukai hasil tembakau (CHT) serta kebijakan harga energi menjadi faktor tambahan yang berkontribusi terhadap tekanan inflasi, terutama pada kelompok *administered price*.

Pada periode ini, inflasi ditopang oleh kenaikan harga komoditas pangan strategis, seperti beras, telur ayam ras, bawang merah, cabai rawit, dan minyak goreng. Peningkatan harga beras terjadi akibat terbatasnya pasokan pasca panen kedua tahun 2024 yang terdampak oleh cuaca dan keterlambatan distribusi dari sentra produksi utama. Harga telur ayam ras dan daging ayam ras meningkat seiring dengan kenaikan harga pakan ternak, terutama jagung dan kedelai, serta meningkatnya permintaan menjelang akhir tahun.

Harga minyak goreng naik akibat kenaikan harga *Crude Palm Oil* (CPO) global, yang dipengaruhi oleh gangguan produksi di negara penghasil utama serta belum optimalnya realisasi *Domestic Market Obligation* (DMO) di dalam negeri. Komoditas hortikultura seperti bawang merah dan tomat mengalami kenaikan harga karena anomali cuaca yang menghambat produksi dan meningkatkan biaya distribusi.

Selain faktor pangan, kenaikan tarif cukai rokok sejak awal tahun berdampak langsung pada harga sigaret putih mesin (SPM) dan sigaret kretek mesin (SKM). Penyesuaian tarif transportasi *online* dan kendaraan umum oleh Dinas Perhubungan turut mendorong inflasi pada kelompok *administered price*. Namun, tekanan inflasi tertahan oleh penurunan harga beras, daun bawang, jengkol, kentang, dan kangkung pada awal triwulan, yang masih memiliki pasokan mencukupi di sentra produksi. Penurunan harga bahan bakar rumah tangga dan bensin akibat kebijakan penyesuaian harga BBM non-subsidi oleh Pertamina juga membantu menekan laju inflasi pada sektor transportasi dan distribusi.

Selain itu, beberapa komoditas hortikultura, seperti cabai merah dan cabai hijau, mengalami fluktuasi harga yang tajam akibat cuaca ekstrem, tetapi pasokan yang kembali stabil menjelang akhir tahun membantu meredam inflasi lebih lanjut. Intervensi pemerintah melalui operasi pasar dan stabilisasi stok pangan strategis turut berkontribusi dalam menjaga

kestabilan harga di pasar.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Tasikmalaya melakukan Pemantauan Harga Harian dan Stok Barang Penting pada Pasar Rakyat yang dilaporkan melalui : Aplikasi SP2KP Kementerian Perdagangan yang dilaporkan oleh Dinas KUMKM Perindag, Aplikasi SILINDA Provinsi Jawa Barat yang terintegrasi dengan Website Pemerintah Kota Tasikmalaya yang dilaporkan oleh Dinas KUMKM Perindag melalui : <https://opendata.tasikmalayakota.go.id/dataset/harga-barang-kebutuhan-pokok-di-pasar-cikurubuk-dan-pasar-pancasila-kota-tasikmalaya>. dan Tautan <https://wasinflasi.kemendagri.go.id/login> (Irjen Kemendagri) yang dilaporkan oleh Inspektorat Kota Tasikmalaya.
2. Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya Nomor : 500.6.9/Kep.46-TPHP/ 2024 Tanggal 1 Oktober 2024 tentang Penetapan Calon Petani dan Calon Lokasi (CPCL) Penerima Bantuan Pemerintah Kegiatan Bantuan Benih Padi Hibrida di Kota Tasikmalaya. **Tindak Lanjut High Level Meeting Tanggal 18 April 2024;**
3. Rekomendasi Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya Nomor 500.1.3.1/827/KP tanggal 2 Oktober 2024 perihal Rekomendasi Penyaluran Beras SPHP. **Tindak Lanjut High Level Meeting Tanggal 5 Januari 2024;**
4. 2 Oktober 2024 terkait Percepatan Penurunan Angka Stunting di Kota Tasikmalaya;
5. 4 Oktober 2024 terkait Pemantauan Ketersediaan Pasokan Komoditas Daging Ayam Ras, Monitoring Bantuan Benih Padi pada 74 Kelompok dan Keberlanjutan Gerakan Menanam di lahan Tidur Aisyha Rasida. Tindak lanjut **High Level Meeting tanggal 27 Maret 2024;**
6. Surat Sekretaris Daerah Kota Tasikmalaya tanggal 22 Oktober 2024 Nomor : 500/2179/Ek perihal Usulan kuota LPG 3 Kg, JBT dan JBKP Kota Tasikmalaya Tahun 2025. **Tindak Lanjut High Level Meeting Tanggal 7 Agustus 2024;**
7. Keputusan Walikota Tasikmalaya Nomor : 400.3.3.2/Kep.863-Dinsos/2024 tanggal 8 November Tahun 2024 tentang Penerima Beasiswa Pendidikan Bagi Masyarakat Miskin Berprestasi Kota Tasikmalaya Tahap II Tahun 2024. Tindak lanjut **High Level Meeting tanggal 12 Agustus 2024;**
8. Keputusan Wali Kota Tasikmalaya Nomor : 600.2.7.6/Kep.874-Disperwaskim/2024 tanggal 21 November Tahun 2024 tentang Penerima Bantuan Sosial Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni Di Kota Tasikmalaya Tahap II Tahun 2024. Tindak lanjut **High Level Meeting tanggal 6 Maret 2024;**
9. Keputusan Wali Kota Tasikmalaya Nomor : 600.2.7.6/Kep.875-Disperwaskim/2024 21 November Tahun 2024 Tentang Penerima Bantuan Sosial Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni Sebagai Upaya Pencegahan terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Permukiman Kumuh Di Luar Kawasan Permukiman Kumuh Dengan Luas Dibawah 10 (Sepuluh) Hektar di Kota Tasikmalaya Tahun 2024. Tindak lanjut **High Level Meeting tanggal 6 Maret 2024;**
10. 25 November 2024 terkait Keterjangkauan Harga dan Ketersediaan Pasokan Menghadapi HBKN Natal dan Tahun Baru 2025;
11. Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya Nomor : 526/Kep.02-KP/2024 tanggal 28 November 2024 perihal Penetapan Petugas Enumerator Panel Harga Pangan Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok

atau Pangan lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten / Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan harga Pangan Sub Kegiatan Penyediaan Informasi Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen Wilayah Kabupaten / Kota pada Bidang Ketahanan Pangan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan. **Tindak Lanjut High Level Meeting Tanggal 18 April 2024;**

12. Surat Kepala Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Perindustrian Dan Perdagangan Kota Tasikmalaya Nomor 500/2.2.17/174/BID Bangdal/2024 tanggal 28 November 2024 perihal Rapat Evaluasi. **Tindak Lanjut High Level Meeting Tanggal 29 Januari 2024;**
13. Peraturan Daerah Kota Tasikmalaya Nomor 6 tahun 2024 tanggal 29 November Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang. Tindak lanjut **High Level Meeting tanggal 30 September 2024;**
14. Keputusan Walikota Tasikmalaya Nomor : 400.9.10/Kep.894-BPBD/2024 Tanggal 2 Desember 2024 tentang Status Siaga Darurat Bencana Hidrometeorologi di Kota Tasikmalaya. Tindak lanjut **High Level Meeting tanggal 6 Maret 2024;**
15. 3 Desember 2024 terkait Keterjangkauan Harga Melalui Pelaksanaan Pasar Murah Rakyat;
16. 9 Desember 2024 terkait Menjaga Daya Beli Masyarakat Melalui Usulan Penetapan Upah Minimum Regional dan Sektoral.
17. Rekomendasi Wali Kota Tasikmalaya Nomor : 500.15.14.1/2685/Disnaker/2024 Tanggal 13 Desember 2024 Perihal Penyampaian Rekomendasi Upah Minimum Kota dan Upah Minimum Sektoral. Tindak lanjut **High Level Meeting tanggal 9 Desember 2024;**
18. Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya Nomor : 500.6.7.4/55/TPHP/2024 Tanggal 17 Desember 2024, tentang Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian di Daerah Kota Tasikmalaya. **Tindak Lanjut High Level Meeting Tanggal 19 April 2024;**
19. Surat Wali Kota Tasikmalaya Nomor : 500/2754/EK Tanggal 23 Desember 2024 Perihal Penawaran Kerja Sama Antar Daerah. Tindak lanjut **High Level Meeting tanggal 30 September 2024;**
20. 24 Desember 2024 terkait Pemantauan Harga Harian Komoditas Pokok Pangan Strategis Masyarakat Terutama Minyak Goreng, Bawang Merah, Cabai Merah dan Telur Ayam Ras Menjelang HBKN Natal dan Tahun Baru Serta Pemantauan Distribusi Komoditas Pangan Strategis ke Kota Tasikmalaya. Tindak lanjut **High Level Meeting tanggal 25 November 2024;**
21. Peraturan Wali Kota Tasikmalaya Nomor 32 Tahun 2024 tanggal 27 Desember Tahun 2024 Tentang Pembebasan Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah di Daerah. Tindak lanjut **High Level Meeting tanggal 18 April 2024;**
22. Peraturan Wali Kota Tasikmalaya Nomor 33 Tahun 2024 Tentang tanggal 27 Desember Tahun 2024 Pembebasan Retribusi Persetujuan Bangunan Gedung Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah di Daerah. Tindak lanjut **High Level Meeting tanggal 18 April 2024;**

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Koordinasi secara rutin dengan stakeholder terkait untuk perumusan kebijakan mengenai langkah-langkah pengendalian inflasi yang perlu diperkuat.
2. Penguatan GNPIP melalui Kegiatan Pasar Murah Rakyat, Operasi Pasar Murah dan Gerakan Pangan Murah terutama menjelang HBKN Nataru.

Hasil pantauan harga harian bahan pokok penting yang dilaksanakan oleh Dinas KUMKM Perindag dijadikan acuan untuk memitigasi naik turunnya harga.

4. Pemerintah Kota Tasikmalaya Perlu membuat Usulan dalam Upaya menjaga daya beli Masyarakat dalam Menetapkan Upah Minimum Kota dan Upah Minimum Sektoral Kepada Gubernur Jawa Barat.
  5. Pelaksanaan Inpeksi Pasar (Sidak) merupakan penguatan koordinasi dengan stakeholder dalam upaya mencegah dan menindak aksi penimbunan komoditas pokok penting masyarakat khususnya menjelang HBKN Nataru.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Kepada Inspektur Kota Tasikmalaya agar melaporkan perkembangan harga harian kepada Irjen Kementerian Dalam Negeri.
2. Kepada Kepala Dinas KUMKM Perindag agar melaksanakan , Survey pemantauan harga terus dipantau sebagai early warning system perkembangan harga, Pelaksanaan Operasi Pasar Bersubsidi, Pelaporan pemantauan harga ke Provinsi dan Kementerian, Pemantauan stok pangan pokok strategis Masyarakat di agen, distributor dan pasar terutama menjelang HBKN Nataru dan Agar membuat usulakan Kuota Gas LPG 3 Kg untuk kebutuhan tahun 2025.
3. Kepada Kepala Dinas KP3 : Agar senantiasa memantau ketersediaan stok kebutuhan pangan dan hortikultura, Menetapkan Alokasi dan HET Pupuk bersubsidi untuk sektor Pertanian, Melaksanakan Gelar Pangan Murah / Pasar Tani di setiap Kecamatan dan Optimalisasi pengembangan program paranje Komoditas ayam ras di setiap Kecamatan.
4. Kepada Kepala Bagian Perekonomian agar melaksanakan monitoring terkait Program WANGSIT di setiap Kecamatan.
5. Kepada TPID agar melaksanakan Inspeksi Mendadak (SIDAK) terutama menjelang Nataru terkait Kebutuhan pangan pokok strategis Masyarakat untuk memastikan ketersediaan pasokan dan keterjangkauan harga terutama di Pasar rakyat, Bulog, Pertamina dan Agen LPG.
6. Kepada Seluruh Perangkat Daerah agar melaporkan Kegiatan Pengendalian Inflasi Triwulan III (ketiga).
7. Kepada Kepala Dinas Perhubungan agar menugaskan personil untuk di tempatkan di tempat-tempat strategis untuk kelancaran arus barang kebutuhan pangan pokok strategis Masyarakat menjelang Nataru
8. Kepada Kepala Satuan Polisi Pamong Praja agar menugaskan personil untuk di tempatkan di tempat-tempat strategis untuk pengamanan barang kebutuhan pangan pokok strategis Masyarakat menjelang Nataru.